

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih rinci terkait objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut Nazir, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diteliti pada masa sekarang.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 43.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari narasumber dan peneliti. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan, karena peneliti berperan sebagai instrument dalam pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif harus menyadari bahwa dirinya merupakan perencana pelaksana pengumpulan data, penganalisis data serta menjadi pelapor hasil penelitian.³ Peneliti dalam melakukan observasi juga harus dapat mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti diharuskan hadir langsung di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang secara langsung melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan subyek dalam waktu yang sudah ditetapkan untuk memperoleh hasil penelitian.

Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti sudah memperoleh izin dari pihak MTs Miftahul Huda yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D", (Bandung, Alfabeta: 2008), 223.

yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil berada di suatu sekolah madrasah Tsanawiyah, yaitu MTs Miftahul Huda yang terletak di Jl. Masjid No 423, desa Jambu, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri. Madrasah ini biasa dikenal oleh kalangan masyarakat dengan julukan “MTs Jambu” yang memang berada di desa Jambu. MTs ini dinaungi oleh yayasan Miftahul Huda yang terdiri dari RA, MI dan MTs. Lokasi Madrasah ini berada di desa yang cukup maju, yang kanan kirinya merupakan rumah-rumah warga sekitar dan dibelakangnya terdapat masjid jami’ Desa Jambu.

A. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴ Menurut Moleong, data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama, sedangkan dokumen dan data

⁴ Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk pendidik yang Profesional*, (Klaten: Lakeisha: 2021), 61

tertulis lainnya merupakan sumber data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap.⁵

Sedangkan sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, baik berupa manusia, tempat, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data primer tidak hanya dipahami sebagai informasi yang dikumpulkan, tetapi juga sebagai hasil dari interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian dalam konteks yang alami. Menurut Moleong data primer dalam penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui keterlibatan peneliti dalam mengamati secara langsung proses pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode Yanbu'a di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru BTQ

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

sebagai pelaksana metode Yanbu'a, siswa sebagai subjek pembelajaran, serta pihak madrasah yang memiliki peran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Melalui interaksi langsung dengan para informan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini dipahami sebagai data pelengkap yang digunakan untuk menunjang dan memperkuat hasil temuan di lapangan. Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti dokumen atau sumber tertulis lainnya.⁸ Oleh karena itu, data sekunder memiliki peran penting dalam memberikan landasan serta penguat terhadap data utama yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, data sekunder dimanfaatkan untuk menelusuri berbagai informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Yanbu'a di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul. Data tersebut tidak hanya berupa dokumen administratif, tetapi juga mencakup bahan ajar, catatan perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta arsip kegiatan pembelajaran BTQ. Selain itu, literatur seperti buku dan jurnal ilmiah juga digunakan untuk memperkuat pemahaman teoritis terkait metode Yanbu'a dan pembelajaran Al-Qur'an.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan 3 prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo menyatakan observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul, khususnya dalam penerapan metode Yanbu'a. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi kelas selama proses belajar berlangsung.

2. Wawancara

Muhammad Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau *responden*.¹⁰ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan metode Yanbu'a, baik dari segi proses maupun hasilnya. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan seperti guru BTQ, siswa, dan pihak madrasah.

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 52.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 193.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data ini meliputi perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran BTQ.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Hal ini penting dilakukan agar hasil penelitian **mengenai** implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa pada pembelajaran BTQ di MTs Miftahul Huda Jambu Kayen Kidul dapat dipercaya serta memiliki kekuatan secara ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data lebih difokuskan pada uji kredibilitas (credibility). Menurut Moleong, kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, di antaranya triangulasi dan ketekunan pengamatan.¹¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua teknik tersebut untuk menguji keabsahan data.

1. Triangulasi

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

Dalam istilah sehari-hari triangulasi sama dengan cek dan ricek.¹² Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber,

Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan memastikan akurasi temuan. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari guru BTQ sebagai pelaksana metode Yanbu'a, siswa sebagai peserta didik, serta pihak madrasah yang terkait. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran BTQ.dampaknya terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an siswa.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat perubahan atau perkembangan fenomena yang diteliti. Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat kestabilan dan konsistensi data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Triangulasi Teknik

¹² Helaluddin & Hengki Wijaya," Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik," *jurnal Sekolah Tinggi Theologia Jaffary*, 2019, 22.

Yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran BTQ. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten.

D. Teknik Analisis Data

Analisis bermakna analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data dapat dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna.¹³

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

1. Reduksi Data

¹³ Ibrahim, A.M. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2015)

¹⁴ Miles & A. Michael Huberman, "*Analisis Data Kualitatif*" (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2014)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak, sehingga memerlukan pencatatan yang teliti dan mendetail. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak, kompleks, dan sulit dikelola. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis data dengan cara mereduksinya. Mereduksi data berarti menyaring, memilih informasi yang relevan, fokus pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dalam pengimplementasian metode yanbua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Jambu.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi yang telah disusun untuk hasil yang didapat di lapangan selama proses penelitian dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁵ Sirajuddin saleh, "*analisis data kualitatif*", (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017)

¹⁶ Miles & A. Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif"(Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2014)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan inti dari seluruh informasi dan data yang telah dikumpulkan sepanjang proses penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan adalah gambaran data berdasarkan jawaban dari fokus penelitian.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, prosedur penelitian adalah serangkaian langkah yang perlu dipersiapkan, seperti pembahasan latar belakang penelitian, pengenalan, presentasi, perkenalan peneliti di lapangan, dan penentuan durasi studi.¹⁷

Adapun tahapan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian secara fleksibel
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

¹⁷ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2009)

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas empat bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri Memasuki lapangan
- b. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- c. Pencatatan data

3. Tahap Analisis Data

- a. Tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu mulai dari data pertama yang didapat sampai penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan cara menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisis data yang penelitigunakan, meliputi kegiatan:
Analisis data

- b. Interpretasi atau penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi
- e. Munaqosah skripsi

